

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
BERBASIS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA MATERI RANGKA TUBUH MANUSIA
DAN FUNGSINYA BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I
SD NEGERI 6 DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh:

SUCI INDRAWATI

A54B111039

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



Universitas Muhammadiyah Surakarta
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SUCI INDRAWATI

NIM : A54B111039

Program Studi : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi: **PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION BERBASIS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI RANGKA TUBUH MANUSIA DAN FUNGSINYA BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I SD NEGERI 6 DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Oktober 2013

Pembimbing



Dra. N. Setyaningsih, M.Si
NIK. 403

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
BERBASIS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA MATERI RANGKA TUBUH MANUSIA
DAN FUNGSI NYABAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I
SD NEGERI 6 DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

**SUCI INDRAWATI
A54B111039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui penggunaan strategi pembelajaran Group Investigation berbasis media gambar pada materi rangka tubuh manusia dan fungsinya bagi siswa kelas IV SD Negeri 6 Delanggu tahun pelajaran 2013 / 2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Delanggu yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pokok observasi dan tes, sedangkan dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai metode bantu. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA materi rangka tubuh manusia dan fungsinya bagi siswa kelas IV SD Negeri 6 Delanggu. Ditinjau dari perolehan indikator pencapaian yang dapat dilihat dari indikator aktivitas pada siklus terakhir menunjukkan a) Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 19,23%, pada siklus I sejumlah 53,85%, pada siklus II sejumlah 69,23%. b) Aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 11,23%, pada siklus I sejumlah 46,15%, pada siklus II sejumlah 19 siswa 65,38%. c) Aktivitas belajar siswa dalam maju ke depan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 15,38%, pada siklus I sejumlah 42,30%, pada siklus II sejumlah 53,85%. d) Adanya peningkatan hasil belajar IPA pada pelaksanaan tindakan siklus I ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari data pra siklus sejumlah 30,77% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 57,69%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 80,77% yang mencapai nilai KKM ≥ 70 . Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Group Investigation berbasis media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar IPA.

Kata Kunci: *Group Investigation, Aktivitas, Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar disebabkan karena berbagai macam faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satunya disebabkan oleh faktor aktivitas, hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar siswa akan sukar berjalan dengan lancar. Siswa yang aktivitasnya tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Pentingnya aktivitas belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif dalam arti terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) Siswa jarang menjawab pertanyaan, 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, 3) Rendahnya keberanian siswa dalam melakukan aktivitas belajar maju ke depan. 4) Rendahnya hasil belajar IPA yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal <70 . Adapun faktor yang mempengaruhi permasalahan di atas diantaranya sebagai berikut guru jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajar, penggunaan metode mengajar selalu monoton, hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak mencapai KKM karena aktivitas belajar siswa rendah. Salah satu alternatif yang ditempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan berbasis media gambar.

Dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar rangka manusia. Hal ini disebabkan karena rangka manusia adalah salah satu materi pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari – hari tetapi tidak dapat diamati secara langsung. Sehingga sering kali anak didik merasa materi rangka manusia merupakan materi yang sulit dipahami. Penggunaan strategi ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok. Strategi ini dipilih karena diyakini mampu membuat situasi belajar yang lebih efektif dan efisien dalam suatu kelompok. Dengan penggunaan media gambar khususnya pada

pembelajaran IPA memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* berbasis media gambar (visual) diharapkan dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa belajar lebih aktif. Aktivitas belajar siswa akan bergantung pada strategi pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru. Menurut Isjoni (2009:87) model pembelajaran group investigasi (GI) menuntut pelatihan dalam kemampuan komunikasi dan sosial. Sebagai bagian investigasi, para siswa mencari informasi sehingga dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Nana Sudjana (2005:5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari luar misalnya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa tidak ada faktor tunggal yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat tercapai secara optimal apabila ada aktivitas belajar yang tinggi mengenai materi rangka tubuh manusia dan fungsinya yang diberikan melalui penggunaan strategi pembelajaran *group investigation* berbasis media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV melalui strategi *Group Investigation* pada materi rangka tubuh manusia dan fungsinya di SD Negeri 6 Delanggu.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Delanggu tahun pelajaran 2013 / 2014. Berdasarkan dari jenis penelitiannya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan penelitian yang sering digunakan dalam PTK adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah

mengungkapkan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar IPA melalui tindakan yang dilakukan.

Menurut Stanford (dalam buku Joko Suwandi: 2011: 4) Penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan siklustis yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan dan penemuan fakta tambahan dan evaluasi. Waktu yang diperlukan penelitian ini sejak tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan penelitian, secara keseluruhan selama kurang lebih tiga bulan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2013 yang dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Delanggu yang berjumlah 26 orang. Terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sementara itu, subjek yang melakukan tindakan ini adalah guru kelas IV SD Negeri 6 Delanggu. Adapun prosedur penelitiannya diawali dengan tahap 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi, 5) Evaluasi. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, tes, dokumentasi, catatan lapangan. Menurut Arikunto (2001:30) "Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis". Dengan observasi dapat mengetahui aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan maju ke depan menunjukkan letak tulang rangka tubuh manusia selama proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan berupa RPP, pedoman observasi pembelajaran, check list, dan tes. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data antara lain melalui teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Prosedur ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat praktis, situasi dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran IPA. Guru IPA selalu berupaya memperoleh hasil pembelajaran yang optimal melalui beragam cara dan prosedur yang efektif dan efisien sehingga diadakan tindakan yang berulang-ulang dengan dilakukan perbaikan seperlunya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 6 Delanggu melalui penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* berbasis media gambar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses pembelajaran yang terjadi sebelum diadakannya tindakan kelas yakni guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional yakni ceramah. Hal ini tentunya mendorong siswa menjadi pasif dalam kegiatan belajar mengajarnya. Karena siswa hanya menerima transfer ilmu pengetahuan dengan hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tanpa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran masih berpusat pada guru. Berdasarkan data awal yang telah diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sejumlah 5 siswa atau 19,23 %, aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sejumlah 3 siswa atau 11,53 %, aktivitas siswa untuk maju ke depan sejumlah 4 siswa atau 15,38 %, serta rendahnya hasil belajar siswa yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal ≤ 70 hanya sejumlah 8 siswa atau 30,77%. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | Nama | Jenis Kelamin | Pra Siklus | | | |
|----|-------------------------|---------------|---------------------|-----------------------|---------------|---------------|
| | | | Menjawab Pertanyaan | Mengajukan Pertanyaan | Maju ke depan | Hasil belajar |
| 1 | Agus Dian Saputra | L | - | - | - | 40 |
| 2 | Azalia Nur Octaviani | P | | - | 50 | 60 |
| 3 | Ariella Pratama Nur R | P | - | - | - | 70 |
| 4 | Ayunda Tiara Agustin | P | 50 | 50 | - | 60 |
| 5 | Afiqah Fitria Nur Husna | P | - | - | - | 80 |
| 6 | Desvita Indah Putri | P | - | - | - | 60 |
| 7 | Dewi Setiyana | P | - | - | 50 | 50 |
| 8 | Ervina Adelia Paramita | P | 50 | - | - | 70 |
| 9 | Elshaddai Arya Setya N | L | - | - | - | 60 |
| 10 | Febrian Syah | P | - | - | - | 60 |
| 11 | Galih Alwan Rifai | L | - | - | - | 50 |
| 12 | Yunias Muntahanah | P | - | - | - | 60 |
| 13 | Kevin Teguh Sarmadi | L | 50 | 50 | 50 | 60 |
| 14 | Muhammad Faishal Farras | L | - | - | - | 80 |
| 15 | Marhaenna Naswayana P | P | - | - | - | 60 |
| 16 | Noviana Ramadhani | P | - | - | - | 70 |

| | | | | | | |
|---------------------|--------------------------|---|---------------|---------------|---------------|-----------|
| 17 | Nurul Fatimah | P | 55 | 55 | 55 | 60 |
| 18 | Rama Surya Nuswantara | L | 55 | - | - | 80 |
| 19 | Rian Dino Wahyu Saputro | L | - | - | - | 80 |
| 20 | Shinta Dewi Retnaningsih | P | - | - | - | 70 |
| 21 | Tegar Wahyu Prakoso | L | - | - | - | 50 |
| 22 | Subhan Pradana Putra | L | - | - | - | 50 |
| 23 | Kindy Setiadi | L | - | - | - | 60 |
| 24 | Tiara Lavechia | P | - | - | - | 60 |
| 25 | Dimas Nugroho | L | - | - | - | 40 |
| 26 | Sania Eka Yanti Pratiwi | P | - | - | - | 50 |
| Jumlah Total | | | 5 | 3 | 4 | 8 |
| Rata - rata | | | 19,23 | 11,53 | 15,38 | 30,77 |

Pada siklus I perencanaan tindakan kelas dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran IPA materi rangka tubuh manusia dan fungsinya melalui model pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* yang berbasis media gambar. Rencana pembelajaran akan dilaksanakan dengan alokasi waktu @ 2 x 35 menit. Pertemuan pertama itu dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2013 pukul 07.00 – 08.10 WIB, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Juli 2013 pada pukul 07.30 – 08.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir pada saat itu berjumlah 26 siswa.

Siklus I guru menggunakan strategi pembelajaran investigasi kelompok dengan menggunakan media gambar serta dikombinasikan dengan kotak kata. Materi ajar yang akan disampaikan adalah pokok bahasan rangka tubuh manusia dan fungsinya dengan alokasi waktu 2x @ 35 menit dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.

Setelah itu guru menyampaikan materi terkait dengan rangka tubuh manusia dan fungsinya, dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa secara heterogen. Melalui media gambar sistem kerangka tubuh manusia siswa diminta untuk berdiskusi kelompok

menggolongkan jenis – jenis tulang pipa, pipih dan pendek dengan cara mewarnainya sesuai dengan ketentuan yang telah dikemukakan oleh guru. Setelah itu siswa mengerjakan tugas individu melalui kotak kata dengan melihat pada gambar kerangka tubuh yang telah diwarnai, siswa kemudian diminta untuk mencari dalam kotak kata tersebut dan menggarisnya dengan pensil warna maupun krayon lalu menggolongkannya ke dalam tiga bagian utama rangka tubuh manusia yakni rangka kepala, rangka badan dan rangka anggota gerak.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dapat disimpulkan bahwa dari jumlah seluruhnya 26 siswa yang melakukan aktivitas belajar IPA dengan indikator menjawab pertanyaan sejumlah 14 siswa atau sebesar 53,85%. Sedangkan aktivitas belajar IPA dengan indikator mengajukan pertanyaan sejumlah 12 siswa atau sebesar 46,15%. Aktivitas belajar IPA dengan indikator maju ke depan sejumlah 11 siswa atau sebesar 42,31%. Untuk hasil belajar IPA pada siklus I ini siswa yang mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal sejumlah 15 siswa atau sebesar 57,69% yang mendapatkan nilai sama dengan atau > dari 70. Sedangkan 11 siswa lainnya dinyatakan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yakni > 70. Dalam prosentase dinyatakan bahwa hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 6 Delanggu 57,69% siswa telah mencapai nilai KKM dan sejumlah 42,31% siswa belum memenuhi nilai standar KKM yang ditentukan.

Selama proses pembelajaran pada siklus I ini guru dan peneliti bekerjasama atau berkolaborasi mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Observer melakukan pengamatan terhadap tindak mengajar guru, sedangkan peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa melalui aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Di samping itu untuk pelaksanaan siklus II pada penelitian ini akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2013 jam 07.00 – 08.10 WIB dan hari Jum'at tanggal 26 Juli 2013 Jam 07.30 – 08.45 WIB. Rancangan atau skenario pembelajaran hendaknya dijabarkan secara lebih rinci dan terarah langkah demi langkah yang akan dilaksanakan. Adapun rincian kegiatan pembelajaran itu disertai langkah – langkah kegiatan yang didalamnya memuat kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, kegiatan yang diharapkan akan

dilakukan oleh siswa, media pembelajaran yang akan digunakan, instrumen pengumpulan data baik pedoman observasi maupun catatan lapangan.

Pada perencanaan siklus II ini guru akan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan media gambar disertai dengan *crossword puzzle*. Pada siklus II akan dilakukan pada pertemuan ke 3 dan 4 dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan 2 x 35 menit. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran secara umum guru membagi siswa ke dalam 5 – 6 siswa dalam satu kelompok secara heterogen, siswa secara kelompok mendiskusikan topik materi melalui media gambar yang telah diberikan oleh guru, baru kemudian masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Untuk memperdalam materi guru memberikan lembar TTS (*Crossword Puzzle*).

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan dengan cara mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan berorientasi ke arah yang akan datang, memberi dasar bagi kegiatan refleksi yang kritis, Observasi atau pengamatan berperan dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA. Observasi yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut : a) aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. b) keaktifan siswa memperagakan (maju ke depan), c) tanggapan siswa terhadap presentasi hasil diskusi kelompok, d) suasana belajar mengajar. Pedoman observasi berguna untuk mencatat data atau semua aktivitas kegiatan guru dan siswa yang diamati. Dalam kegiatan observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat yang bertugas untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir selama proses pembelajaran berlangsung.

Tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan media gambar yang diterapkan pada siklus I dan siklus II ini menghasilkan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar IPA seperti yang tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel. Peningkatan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar

| No | Indikator | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|-------------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Menjawab Pertanyaan | 5 siswa (19,23%) | 14 siswa (53,85%) | 18 siswa(69,23%) |
| 2 | Mengajukan Pertanyaan | 3 siswa (11,52%) | 12 siswa (46,15%) | 17 siswa(65,38 %) |
| 3 | Maju ke depan | 4 siswa (15,38%) | 11 siswa (42,31%) | 14 siswa (53,85%) |
| 4 | Hasil Belajar ≥ 70 | 8 siswa (30,77%) | 15 siswa(57,69 %) | 21 siswa(80,77%) |

Pada siklus I aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yakni berdasarkan indikator aktivitas belajar yang terdiri dari aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari semula pra siklus terdapat 5 siswa (19,23%) meningkat menjadi 14 siswa atau (53,48%). Indikator aktivitas mengajukan pertanyaan juga mengalami peningkatan dari data awal pra siklus 3 siswa (11,52%) meningkat menjadi 13 siswa (50%). Sedangkan aktivitas belajar indikator maju ke depan juga mengalami peningkatan dari data awal pra siklus terdapat 4 siswa (15,38%) meningkat menjadi 12 siswa (46,15%) . Hasil belajar pada siklus 1 mengalami peningkatan dari data awal 8 siswa (30,77%) meningkat menjadi 16 siswa(61,53 %) sehingga dari 26 siswa berarti masih 10 siswa yang belum memenuhi standar KKM ≥ 70 .

Berdasarkan data pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yakni berdasarkan indikator aktivitas belajar yang terdiri dari aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I terdapat 14 siswa atau (53,48%) meningkat menjadi 20 siswa (76,92)%. Indikator aktivitas mengajukan pertanyaan juga mengalami peningkatan dari siklus I terdapat 13 siswa (50%) meningkat menjadi 19 siswa (73,08)%. Sedangkan aktivitas belajar indikator maju ke depan juga mengalami peningkatan dari siklus I terdapat 12 siswa (46,15%) meningkat menjadi 17 siswa (65,38)%. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari data siklus I terdapat 15 siswa atau (57,69%) meningkat menjadi 21 siswa atau (80,77%), sehingga dari 26 siswa berarti masih terdapat 5 siswa yang belum memenuhi standar KKM ≥ 70 dengan demikian indikator pencapaian hasil belajar 80% telah tercapai sehingga rencana tindakan dihentikan.

Simpulan

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 5 siswa (19,23%), pada

siklus I sejumlah 14 siswa (53,85%), pada siklus II sejumlah 18 siswa (69,23%).

2. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 3 siswa (11,23%), pada siklus I sejumlah 12 siswa (46,15%), pada siklus II sejumlah 17 siswa (65,38%).
3. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam maju ke depan sebelum diadakan tindakan (pra siklus) sejumlah 4 siswa (15,38%), pada siklus I sejumlah 11 siswa (42,31%), pada siklus II sejumlah 14 siswa (53,85%).
4. Adanya peningkatan hasil belajar IPA pada pelaksanaan tindakan siklus I ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari data pra siklus sejumlah 8 siswa atau 30,77% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 15 siswa atau 57,69%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 21 siswa atau (80,77%).

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.